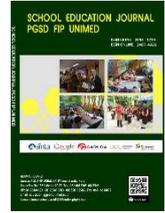




SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 15 No. 3 September 2025

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA RODA BACA KELAS II SD

Devinta Fitri Wijayanti¹, Feri Faila Sufa², Muhammad Faruq Hanafi³
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

Surel: devintafw@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to analyze: 1) Implementation of the School Literacy Movement (GLS), and 2) Use of reading wheel learning media for early reading in Class II of SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo in the 2024/2025 Academic Year. This research is a qualitative descriptive study. This research uses primary data sources and secondary data sources. The subjects of this research were the Principal, Class II Teacher, and 3 students in Class II with the object of analyzing the GLS Program on Early Reading Skills Using Reading Wheel Media. The data collection techniques used by the researcher were observation, interviews, and documentation. The validity of the data used was source triangulation and technical triangulation. The data analysis used was data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Analysis of the research data obtained by the researcher can conclude that: 1) the implementation of the school literacy movement consists of 3 main stages, namely habituation, development, and learning, with a focus on reading activities for 15 minutes before learning activities begin which are carried out on Mondays and Wednesdays, 2) the use of reading wheel learning media for initial reading in class II has a positive impact on improving students' basic literacy skills, especially in terms of recognizing letters, syllables, and arranging words into simple sentences.

Keywords: School Literacy Movement (GLS), Reading Wheel Learning Media, Beginning Reading Content, Formatting, Article

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis: 1) Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan 2) Penggunaan media pembelajaran roda baca untuk membaca permulaan di Kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas II, dan 3 peserta didik di kelas II dengan obyek menganalisis Program GLS Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Roda Baca. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data penelitian yang telah diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdiri dari 3 tahap utama yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, dengan fokus pada aktivitas membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yang dilaksanakan pada hari senin dan rabu, 2) penggunaan media pembelajaran roda baca untuk membaca permulaan di kelas II memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar literasi peserta didik, terutama dalam hal pengenalan huruf, suku kata, dan penyusunan kata menjadi kalimat sederhana.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Media Pembelajaran Roda Baca, Membaca Permulaan Isi, Format, Artikel

Copyright (c) 2025 Devinta Fitri Wijayanti¹, Feri Faila Sufa², Muhammad Faruq Hanafi³

✉ Corresponding author

Email : devintafw@gmail.com

HP : 085877904572

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 20 August 2025, Accepted 29 September 2025, Published 30 September 2025

DOI: [10.24114/sejpgsd.v15i3.68032](https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v15i3.68032)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana penting dalam membentuk kesiapan anak untuk terlibat dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia, keberhasilan pendidikan dapat diukur dari sejauh mana peserta didik memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas (Julita & Purnasari, 2022). Melalui pendidikan, potensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dikembangkan, mencakup pengetahuan, keterampilan, kreativitas, inovasi, serta sikap positif yang memfasilitasi kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi di waktu yang akan datang.

Sejak diluncurkannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) oleh pemerintah pada tahun 2016, pendidikan di Indonesia mengalami inovasi yang signifikan. Program ini bertujuan membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih baik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Bab III Pasal 4 Ayat (5), menegaskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui pengembangan kebiasaan membaca, menulis, dan berhitung di kalangan masyarakat. Selain itu, GLS turut mendukung pelaksanaan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 mengenai Penumbuhan Budi Pekerti (PBP), menyoroti pentingnya pembiasaan sikap dan tindakan positif di lingkungan sekolah (Salma, 2019).

GLS bertujuan menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang memungkinkan seluruh warga sekolah terlibat dalam proses belajar sepanjang hayat. Dalam konteks GLS, literasi mencakup aktivitas mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi dengan bijak melalui aktivitas membaca, menulis, menyimak, menyaksikan, dan berbicara (Julita & Purnasari, 2022).

Untuk menunjang peningkatan literasi

siswa, pembelajaran yang menyenangkan melalui media yang sesuai kebutuhan sangat diperlukan. Media pembelajaran berperan sebagai sarana perantara, pendorong motivasi belajar, serta alat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah roda putar, yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa (Nurlela & Al Mufti, 2023).

Media roda baca merupakan alat bantu berbentuk roda yang dapat diputar dan dirancang untuk menunjang keterampilan membaca permulaan siswa dengan cara yang menyenangkan. Alat ini menyerupai permainan, di mana roda dibagi ke dalam beberapa segmen kata tertentu untuk membantu anak mengenali dan membaca kata (Maulya et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo, diketahui bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah telah berjalan dengan adanya waktu khusus literasi selama 15 menit. Kegiatan literasi membaca dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu di ruang kelas, sedangkan literasi keagamaan (Muro Ja'ah) berlangsung setiap Selasa dan Kamis di halaman sekolah melalui pembacaan surat-surat pendek. Namun demikian, pelaksanaan GLS belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat hambatan, seperti rendahnya kemampuan membaca awal siswa kelas II. Beberapa siswa belum mampu mengenali huruf abjad secara tepat, membaca masih tersendat, dan belum lancar. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memanfaatkan media roda baca dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi siswa serta menjadikan kegiatan membaca lebih menarik dan efektif.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan 2)

Penggunaan media pembelajaran roda baca untuk membaca permulaan di Kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Geneng 02 yang berlokasi di Jln. H. Ashngari, Sigran RT02/RW06, Dusun II, Geneng, Kecamatan. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Waktu yang digunakan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari– Juli 2025. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah triangulasi (kombinasi). Pengolahan data dilakukan secara kualitatif/induktif, dengan fokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018:9). Subyek dalam Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, pengajar, dan siswa dikelas II. Obyek pada penelitian ini adalah program gerakan literasi terhadap kemampuan membaca permulaan menggunakan media roda baca pada 12 peserta didik kelas II.

Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menerapkan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi misalnya:

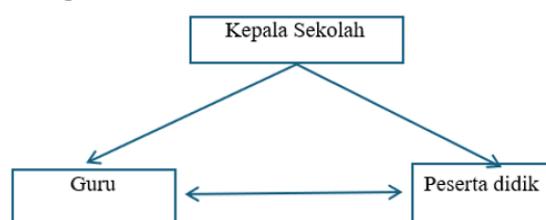
1. observasi dilakukan terhadap guru kelas II mengenai pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah yang fokus pada kemampuan membaca permulaan menggunakan media roda baca, pada 12 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca permulaan.
2. Wawancara dalam studi ini, pihak yang diwawancarai meliputi kepala sekolah, pendidik, serta para siswa untuk mengumpulkan informasi

tentang program gerakan literasi sekolah yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan menggunakan media roda baca

3. dokumentasi diambil dari guru kelas II untuk mengumpulkan data seperti catatan lapangan, foto pelaksanaan penelitian, daftar nama dan nilai semua siswa, gambaran institusi, daftar pengajar, fasilitas dan alat bantu sekolah, serta data lain yang mendukung penelitian.

Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam studi ini memanfaatkan metode triangulasi yang melibatkan kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik. Teknik Triangulasi dipakai untuk memverifikasi keandalan dengan cara memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Informasi yang diperoleh melalui tanya jawab, pengamatan, dan dokumentasi selanjutnya dilakukan uji validasi instrumen. Gambar 1. Menunjukkan skema Teknik Triangulasi.



Gambar 1. Triangulasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan pelaksanaan program literasi di sekolah dan penggunaan media pembelajaran roda baca untuk membaca awal pada siswa kelas II di SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo

Tahun Pelajaran 2024/2025. Setelah informasi diperoleh melalui observasi dan wawancara peneliti akan menyajikan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam analisis ini peneliti hendak mengintegrasikan hasil yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan dengan teori-teori relevan.

“Bagaimana pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025?”

Berdasarkan hasil penelitian SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo merupakan salah satu sekolah dasar yang mendukung inisiatif program Gerakan Literasi di Sekolah (GLS) yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak pelaksanaan program ini, SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo telah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi agar berjalan efektif dan setiap siswa mendapatkan fasilitas yang memadai. Menurut Aryani (2024), tujuan umum GLS adalah membentuk karakter siswa melalui budaya literasi di lingkungan sekolah agar mereka menjadi pembelajar yang baik.

Salah satu bentuk aktivitas literasi di SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo adalah menggunakan waktu 15 menit untuk meneliti membaca diluar kurikulum sebelum pembelajaran dimulai. Upaya Gerakan Literasi Sekolah ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2015 serta UU RI Nomor 3 Tahun 2007 Pasal 4 tentang Perpustakaan, dengan tujuan untuk mendorong ketertarikan membaca, memperbanyak pengetahuan, dan memberdayakan kecerdasan dimulai.

Menurut temuan dan analisis yang telah dilakukan, pelaksanaan Program

Gerakan dilakukan Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo menunjukkan bahwa program ini telah diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tahapan yang direkomendasikan dalam pedoman GLS menurut Hidayati (2020), yaitu tahap pembiasaan (kegiatan jemput pagi, kegiatan berdoa, kegiatan menyanyikan lagu nasional, kegiatan membaca 15 menit), tahap pengembangan (kegiatan membaca buku pengayaan/non teks pelajaran dan kegiatan diskusi presentasi tentang buku yang dibaca), dan kegiatan pembelajaran (membaca nyaring/membaca dengan suara keras dan integrasi literasi dalam semua mata pelajaran).

Peneliti mendapatkan data untuk hasil dari penelitian menggunakan berbagai metode pengumpulan data adalah melalui observasi, terhadap peserta didik kelas II, guru kelas II, dan kepala sekolah SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo serta lingkungan sekolah yang berupa fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya Gerakan Literasi Sekolah. Teknik pengumpulan data yang lain peneliti gunakan adalah wawancara, peneliti mewawancarai 3 (tiga) peserta didik, guru kelas II, dan kepala sekolah dengan teknik wawancara tersamar demi mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Disamping itu, peneliti juga mengumpulkan bukti dalam bentuk foto-foto mengenai kondisi fisik sekolah yang mendukung terlaksananya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Dengan demikian dapat dilihat dampak Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang didapatkan peneliti Program Gerakan Literasi Sekolah sudah terlaksana

pada kelas II sudah berjalan dengan adanya jam literasi yaitu 15 menit melakukan literasi. Pembiasaan Literasi membaca dilaksanakan setiap hari senin dan rabu, peserta didik melaksanakan pembiasaan literasi dengan membaca buku di ruang kelas masing-masing, sedangkan pembiasaan literasi agama (Muro Ja'ah) diselenggarakan pada hari selasa dan kamis, aktivitas ini adalah membaca surat-surat pendek yang dilaksanakan di halaman sekolah.

Namun terdapat juga dukungan dan hambatan pada Program Gerakan Literasi (GLS) ini dukungan antara lain: sekolah menyediakan fasilitas pendukung seperti perpustakaan serta buku-buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan literasi siswa, adapun hambatan antara lain: minimnya keterlibatan orangtua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah, guru merasa kewalahan dengan menghadapi peserta didik yang berjumlah banyak, dan terbatasnya anggaran untuk pengadaan bahan bacaan yang lebih beragam. Karena itulah penting adanya kolaborasi antara sekolah, pengajar, dan wali murid agar program (GLS) dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan literasi siswa.

“Bagaimana penggunaan media pembelajaran roda baca untuk membaca permulaan pada peserta didik kelas II di SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025?”

Dalam bidang pendidikan, media pembelajaran merupakan salah satu alat yang menyampaikan materi pembelajaran, sebagai media komunikasi baik melalui tulisan maupun video yang dapat merangsang pikiran siswa selama proses belajar. Pemanfaatan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam

kegiatan belajar, di mana pengajar akan lebih mudah menguasai atau memahami materi pelajaran, serta bisa mengaitkan antara isi pembelajaran dengan kenyataan di dunia (Yana N.E, dkk, 2024).

Berdasarkan studi yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan media pembelajaran roda baca, disebutkan bahwa penggunaan media ini biasanya digunakan hampir setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti adapun prosedur penggunaan media roda baca yaitu guru meminta peserta didik untuk menyebutkan huruf apa saja yang terdapat pada media roda baca, misalnya pada saat guru memutar media yang berisi huruf konsonan lalu disebelah huruf konsonan itu terdapat huruf vokal setelah itu peserta didik disuruh membacanya dengan suara keras. Misalnya huruf b + huruf a = ba, huruf d + huruf i = di, huruf h + huruf u = hu, dan seterusnya. Setelah itu guru juga meminta peserta didik secara acak maju kedepan kelas lalu menyebutkan huruf yang diberikan oleh guru melalui media roda baca tersebut. Selain itu juga ada prosedur penggunaan media roda baca menurut (Ningrum, 2021) “Pengembangan media pembelajaran edukatif roda pintar untuk perkembangan kognitif” yaitu dengan cara Putar dan arahkan masing-masing papan bulat. Pastikan huruf yang ingin dibaca menghadap ke arah kanan jika ingin membaca huruf vokal di pada papan bulat 1) huruf konsonan di pada papan bulat 2) dan suku kata di papan bulat 3) Apabila ingin membaca dua suku kata, contohnya untuk kata roti, cari huruf "ro" di papan lingkaran tiga dan putar ke arah kanan sampai sejajar dengan huruf "t" dan suku kata "ro". Kemudian, temukan, huruf vokal "i" di papan

lingkaran satu dan putarlah ke arah kanan. Kata roti bias dibaca dalam satu garis lurus dari papan lingkaran 3 ke papan lingkaran 1.

Media pembelajaran roda baca ini dikatakan efektif karena dapat melatih siswa yang belum mampu membaca dengan baik dan lancar dapat meningkat dengan adanya penggunaan media roda baca ini. Selain itu, media pembelajaran roda baca juga lebih efisien dibandingkan hanya memperkenalkan huruf-huruf yang di tulis, serta proses belajar menjadi tidak membosankan serta lebih berarti karena dapat melibatkan siswa, memberi kesenangan, dan keceriaan bagi mereka. Dengan menggunakan media roda baca, peserta didik juga akan mempelajari berbagai huruf vokal dan konsonan sekaligus mengenal warna.

Pembahasan

Selain itu berdasarkan observasi peneliti juga menemukan dukungan dan juga hambatan pada saat menggunakan media roda baca untuk membaca permulaan dukungan antara lain yaitu: penggunaan media roda baca mendapat respon positif dari peserta didik kelas II yang terlihat dari meningkatnya antusiasme dan keterlibatan aktif dalam sesi pembelajaran membaca permulaan, guru kelas II menyatakan bahwa media roda baca mempermudah proses penyampaian materi huruf dan suku kata secara interaktif sehingga mendukung peningkatan daya serap peserta didik, adapun hambatan yaitu: keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang membuat guru tidak dapat mengeksplorasi media secara maksimal, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami intruksi pada awal penggunaan media terutama peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan membaca permulaan yang masih rendah.

Dengan demikian, bisa disimpulkan

bahwa pemanfaatan media roda baca ini sangat sederhana untuk digunakan di tingkat kelas rawal. Selain menyajikan huruf-huruf secara individual, alat ini juga memiliki berbagai macam warna yang mempermudah siswa dalam mengenal huruf dan menarik minat mereka untuk mempelajari cara membaca, terutama pada fase awal pembelajaran membaca. Secara keseluruhan, media roda baca terbukti menjadi alternatif yang potensial dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan, meskipun optimalisasinya masih memerlukan penanganan atas hambatan-hambatan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di kelas II SDN Geneng 02 secara keseluruhan telah dilakukan sesuai dengan kerangka teoritis yang dijelaskan oleh Hidayati (2020). Pelaksanaan GLS di SDN Geneng 02 ini terdiri dari 3 tahap utama, yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, dengan fokus pada aktivitas membaca non-pelajaran selama 15 menit sebelum acara pembelajaran dimulai. Kegiatan literasi di kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo ini dilaksanakan di ruang kelas masing-masing setiap hari senin dan juga rabu, sedangkan literasi agama (Muro Ja`ah) dilaksanakan di halaman sekolah secara bersama-sama pada hari Selasa dan Kamis.

Dukungan Sekolah menyediakan fasilitas pendukung seperti perpustakaan kelas serta buku-buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan literasi siswa.

Namun dari hasil penelitian, pelaksanaan GLS masih menghadapi

sejumlah tantangan, seperti minimnya keterlibatan orangtua dalam mendukung kegiatan literasi dirumah, guru merasa kewalahan dengan menghadapi peserta didik yang berjumlah banyak, dan terbatasnya anggaran untuk pengadaan bahan bacaan yang lebih beragam. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara sekolah, guru, dan orangtua agar program GLS dapat berjalan lebih baik dan memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan literasi peserta didik.

Menurut hasil kajian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media roda baca untuk membaca permulaan siswa di kelas II SDN Geneng 02 Gatak Sukoharjo memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar literasi mereka, terutama dalam hal pengenalan huruf, suku kata, dan penyusunan kata menjadi kalimat sederhana.

Penggunaan media roda baca sebagai media interaktif terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa untuk belajar, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Media roda baca juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi membaca awal secara terstruktur dan mengaitkannya dengan konteks.

Namun, ada beberapa kendala dalam penerapannya, seperti waktu yang terbatas belajar dan perbedaan kemampuan peserta didik yang memerlukan strategi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2024). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Budaya Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Indonesia*. MIND

Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya, 4(2), 47-68.
<https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v4i2.407>

Hidayati, F., & Martanti, F. (2020). *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan Membaca*. MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman, 11(1), 68-92.
<https://doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3462>

Julita, J., & Purnasari, P. D. (2022). *Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Era Digital*. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 227-239.
<https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>

Maulya, N. A., Martanti, F., & Rinjany, E. D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Stiker Pintar Dalam Materi ASEAN Kelas VI Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 201-214.
<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v7i2.3083>

Ningrum, P. P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Roda Pintar Untuk Perkembangan Kognitif*. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 4, pp. 639-645).
<https://doi.org/10.29407/rz0x3a03>

Nurlela, M. P. F., & Al Mufti, A. Y. (2023). *Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 125-132.
<https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.862>

Risa, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan*

- Media Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Di SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya Banjar Agung Tulang Bawang. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/23177/>
- Salma, A. (2019). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*. Mimbar PGSD Undiksha, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i2.17555>
- Salsabilah, A. S., Muzamil, I. N., Juardi, I. F., Afifah, N. P. N., Herdiansyah, R. F. P., & Prihatini, P. (2024). *Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar*. *Journal on Education*, 6(02), 11943-11950. Kualitatif Dan R&D).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta*.
- Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)*. *Jurnal EDUCATION: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 534-541. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/4519>